

ABSTRAK

Disertasi dengan judul “*Manajemen Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Cambridge International School (CIS) ID 113 dan Madrasah Aliyah Unggulan (MAU) Darul Ulum di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang)*” ini ditulis oleh Muh Ibnu Sholeh dengan promotor Prof. Dr. Sokip, M.Pd.I., dan Prof. Dr. H. Asrop Syafi’i, M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen, Budaya organisasi, Kinerja guru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problematika kinerja guru yang saat ini menjadi sorotan dalam berbagai peristiwa terakhir, walaupun kinerja guru telah mengalami tren naik namun demikian hal itu belum cukup menjadi tanda bahwa kualitas pendidikan telah menjadi baik pula. Masalah yang muncul tidak hanya dari sisi kuantitas yaitu jumlah guru yang justru mengalami tren penurunan, tetapi secara kualitas juga mengalami penurunan. Data ini diperkuat oleh hasil UKG tahun 2021 sampai 2015 menunjukkan bahwa sekitar 81% guru di Indonesia tidak mencapai nilai minimum. Dan imbasnya dikarenakan kualitas yang rendah berakibat pada rendahnya kinerja guru juga.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Manajemen Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Cambridge International School (CIS) ID 113 dan Madrasah Aliyah Unggulan (MAU) Darul Ulum di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang)*”. Adapun pertanyaan penelitian yang dirumuskan yaitu 1) bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja guru?

Adapun desain penelitian ini menggunakan Studi Multisitus dengan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun sumber data menggunakan 3P (*person, place, paper*) dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi partisipan (*participant observation*), dan dokumentasi (*documentation*), dan teknik pengecekan keabsahan data menggunakan kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas

(*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*), serta analisis data menggunakan kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi serta penarikan kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*: Perencanaan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja guru mencakup perencanaan budaya organisasi yang positif dan mendukung dalam lingkungan sekolah oleh pihak manajemen, Nilai-nilai inti dalam budaya organisasi sekolah dan strategi sosialisasinya kepada guru, Keselarasan rencana budaya organisasi dengan visi, misi, dan tujuan sekolah, dan Keterlibatan guru dalam perencanaan budaya organisasi melalui partisipasi dan pemberian masukan. *Kedua*: Pelaksanaan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja guru mencakup penerapan budaya organisasi dalam kegiatan sehari-hari di sekolah yang melibatkan guru, dukungan manajemen sekolah dalam memastikan efektivitas pelaksanaan budaya organisasi oleh guru, pengaruh budaya organisasi terhadap komunikasi dan kolaborasi antar-guru di sekolah, dan strategi sekolah dalam mengatasi hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan budaya organisasi. *Ketiga*: evaluasi budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja guru mencakup tahapan evaluasi budaya organisasi di sekolah dan pelibatan berbagai pihak yang relevan penggunaan kriteria atau indikator untuk mengukur keberhasilan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja guru, frekuensi dan metode evaluasi budaya organisasi di sekolah, dan pengelolaan umpan balik guru dan staf sebagai upaya penyesuaian dan perbaikan budaya organisasi di sekolah.

ABSTRACT

Dissertation with the title “Organizational Culture Management in Improving Teacher Performance (A Case Study at Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Cambridge International School (CIS) ID 113 and Madrasah Aliyah Unggulan (MAU) Darul Ulum at Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang)” is written by M. Muh Ibnu Sholeh guided by Prof. Dr. Sokip, M.Pd.I., and Prof. Dr. H. Asrop Syafi’i, M.Ag.

Keywords: Management, Organizational Culture, Teacher Performance

This research is motivated by issues related to teacher performance, which has recently become a major concern. Although teacher performance has shown an upward trend, this alone is not sufficient to indicate that the quality of education has also improved. The problems that arise are not only in terms of quantity—where the number of teachers has actually been decreasing—but also in terms of quality, which has been declining. This data is supported by the results of the 2021 Teacher Competency Test (UKG), which showed that approximately 81% of teachers in Indonesia did not meet the minimum required score. As a result, low teacher quality also leads to low teacher performance.

Based on the above statements, the researcher conducted a study entitled "Organizational Culture Management in Improving Teacher Performance (A Case Study at Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Cambridge International School (CIS) ID 113 and Madrasah Aliyah Unggulan (MAU) Darul Ulum at Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang)." The formulated research question is: How are the planning, implementation, and evaluation of organizational culture in improving teacher performance?

This study employs a case study design with a qualitative descriptive approach. The data sources are classified into 3Ps (Person, Place, Paper), and data collection techniques include in-depth interviews, participant observation, and documentation. Data validity is ensured through credibility, transferability, dependability, and confirmability. Data analysis follows the stages of data condensation, data display, and drawing and verifying conclusions.

The research findings indicate that: *First:* Planning the organizational culture to enhance teacher performance involves: creating a positive and supportive school environment by the management, defining the core values of the school's organizational culture and strategies for socializing them among teachers, aligning the organizational culture plan with the school's vision, mission, and goals, and involving teachers in organizational culture planning through participation and feedback. *Second:* Implementing the organizational culture in improving teacher performance includes: integrating the organizational culture into daily school activities, ensuring management support for effective implementation by teachers, assessing the impact of organizational culture on teacher communication and collaboration, and developing strategies to overcome challenges in implementing the organizational culture. *Third:* Evaluating the organizational culture in improving teacher performance covers: the stages of evaluation and the involvement of relevant stakeholders, the criteria and indicators used to measure the success of organizational culture in improving teacher performance, the frequency and methods of organizational culture evaluation in schools, and the management of teacher and staff feedback as a means of refining and improving the school's organizational culture.

الملخص

الرسالة الدكتوراه تحت عنوان " إدارة الثقافة التنظيمية في تحسين أداء المعلمين (دراسة حالة في مدرسة دار العلوم الثانوية الممتازة ٢ BPPT (CIS) ID ١١٣ ومدرسة دار العلوم الثانوية الإسلامية الممتازة (MAU) في معهد دار العلوم رجا صا فتير ونجان جومبانج) " التي ألفها محمد ابن صالح الموجهة الأستاذ الدكتور صاحب الماجستير و الأستاذ الدكتور أشرف شافعي الماجستير .

الكلمات الرئيسية: الإدارة، الثقافة التنظيمية، أداء المعلمين

تتبع هذه الدراسة من المشكلات المتعلقة بأداء المعلمين، حيث أصبحت هذه القضية مؤخرًا محور اهتمام كبير. ورغم أن أداء المعلمين قد شهد اتجاهًا تصاعديًا، إلا أن ذلك لا يكفي للإشارة إلى أن جودة التعليم قد تحسنت أيضًا. فالمشكلات التي تظهر لا تتعلق فقط بالكم، حيث انخفض عدد المعلمين، ولكن أيضًا بالجودة التي شهدت تراجعًا ملحوظًا. وتؤكد البيانات ذلك، إذ أظهرت نتائج اختبار كفاءة المعلمين (UKG) لعام ٢٠٢١ أن حوالي ١٨٪ من المعلمين في إندونيسيا لم يصلوا إلى الحد الأدنى المطلوب. ونتيجة لذلك، فإن انخفاض جودة المعلمين يؤدي أيضًا إلى ضعف الأداء التدريسي.

بناءً على ما سبق، أجرى الباحث هذه الدراسة بعنوان: "إدارة الثقافة التنظيمية في تحسين أداء المعلمين (دراسة حالة في المدرسة الثانية الممتازة دار العلوم ٢ والمدرسة الثانوية الممتازة دار العلوم في المعهد دار العلوم بجومبانج)". وتمثل السؤال البحثي الرئيسي في: كيف تتم عمليات التخطيط والتنفيذ والتقييم للثقافة التنظيمية في تحسين أداء المعلمين؟

تعتمد هذه الدراسة على التصميم بدراسة الحالة باستخدام النهج الوصفي النوعي. وتنوع مصادر البيانات وفقاً لمنهجية P٣ (الشخص، المكان، الوثيقة)، وتشمل تقنيات جمع البيانات: المقابلات المتعمقة، والملاحظة بالمشاركة، والتوثيق. ويتم التحقق من صحة البيانات عبر تقنيات المصادقية، والقابلية للنقل، والاعتمادية، والقابلية للتأكيد. كما يتم تحليل البيانات من خلال تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات والتحقق منها.

وتشير نتائج البحث إلى ما يلي: (١) التخطيط للثقافة التنظيمية من أجل تعزيز أداء المعلمين يشمل: إنشاء بيئة مدرسية إيجابية وداعمة من قبل الإدارة، تحديد القيم الأساسية للثقافة التنظيمية المدرسية واستراتيجيات نشرها بين المعلمين، مواءمة خطة الثقافة التنظيمية مع رؤية المدرسة ورسالتها وأهدافها، وإشراك المعلمين في التخطيط للثقافة التنظيمية من خلال المشاركة وإبداء الملاحظات. (٢) تنفيذ الثقافة التنظيمية في تحسين أداء المعلمين يشمل: دمج الثقافة التنظيمية في الأنشطة المدرسية اليومية، ضمان دعم الإدارة للتنفيذ الفعال من قبل المعلمين، تقييم تأثير الثقافة التنظيمية على تواصل المعلمين وتعاونهم، وتطوير استراتيجيات للتغلب على التحديات التي تواجه تنفيذ الثقافة التنظيمية. (٣) تقييم الثقافة التنظيمية في تحسين أداء المعلمين يتضمن: مراحل التقييم وإشراك الجهات المعنية، المعايير والمؤشرات المستخدمة لقياس نجاح الثقافة التنظيمية في تحسين أداء المعلمين، وتيرة وطرق تقييم الثقافة التنظيمية في المدارس، وإدارة ملاحظات المعلمين والموظفين كوسيلة لتحسين وتطوير الثقافة التنظيمية المدرسية.